

UPAYA GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Strategies of Arabic Language Teachers in Overcoming Students' Difficulties in Reading Arabic Texts at the Elementary Islamic School Level

Alvina Dewi Anggraini, Ahmad Nur Mizan, Zulhannan, Intan Muflihah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*Email Correspondence: alvinadewi54@gmail.com

Received: 31-12-2025 | Revised: 15-01-2026 | Accepted: 01-01-2026 | Published: 27-02-2026

Abstract

This study was motivated by the low ability of sixth-grade students at MI Miftahul Huda Punggur, Central Lampung, in reading Arabic texts, which is indicated by errors in makhraj pronunciation, inability to distinguish vowel marks, limited vocabulary mastery, and low learning motivation. This study aims to describe the learning process of reading Arabic texts, identify the students' reading problems, and analyze the teacher's efforts to overcome these problems. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that students' reading ability was still varied with an average score of 64.8, where 54% of students achieved learning mastery and 46% did not. The reading problems were influenced by internal factors such as low motivation, lack of self-confidence, and limited vocabulary mastery, as well as external factors such as limited teaching methods and learning media. The teacher's efforts to overcome these problems were carried out through drill methods, talaqqi, repeated reading exercises, the use of vocabulary flashcards, motivation and rewards, and additional tutoring outside class hours. These strategies were proven to improve reading fluency, pronunciation accuracy, and student participation in learning.

Keywords: teacher's efforts, reading problems, maharah qira'ah, islamic elementary school.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah yang ditandai dengan kesalahan pelafalan makhraj huruf, ketidakmampuan membedakan harakat, keterbatasan penguasaan kosakata, serta rendahnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab, mengidentifikasi problematika yang dihadapi siswa, dan menganalisis upaya guru dalam mengatasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih bervariasi dengan rata-rata nilai 64,8, di mana 54% siswa telah mencapai ketuntasan dan 46% belum tuntas. Problematika membaca dipengaruhi oleh faktor internal berupa rendahnya motivasi, kepercayaan diri, dan penguasaan mufradat, serta faktor eksternal berupa penggunaan metode dan media yang terbatas. Upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut dilakukan melalui metode drill, talaqqi, latihan membaca berulang, penggunaan kartu mufradat, pemberian motivasi dan reward, serta bimbingan tambahan di luar jam pelajaran. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: upaya guru, problematika membaca, maharah qirā'ah, madrasah ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca (maharah qiro'ah) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena melalui kegiatan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi, memahami isi teks, serta memperkaya kosakata dan struktur bahasa. Keterampilan

membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan simbol-simbol bahasa, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya (Suci Amalia, Enung Mariah, 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, maharah qiro'ah menjadi sarana utama bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber keilmuan yang sebagian besar menggunakan bahasa Arab (Sanwil et al., 2021).

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan membaca teks bahasa Arab menuntut kemampuan mengenali huruf, membaca kata dan kalimat, serta memahami isi bacaan secara sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Namun, pembelajaran maharah qira'ah masih menghadapi berbagai problematika, seperti rendahnya penguasaan kosakata, kurangnya latihan membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif (Khikmah, 2019). Selain itu, faktor motivasi belajar siswa dan keterbatasan media pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca bahasa Arab (Hamka, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VI masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, seperti ketidaklancaran membaca, kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf, serta rendahnya pemahaman terhadap isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kesulitan membaca bahasa Arab pada tingkat dasar umumnya disebabkan oleh kurangnya pembiasaan membaca, minimnya penguasaan mufradāt, dan penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat (Wahdah, 2020).

Permasalahan tersebut menuntut adanya upaya dari guru bahasa Arab untuk memilih strategi, metode, dan media yang tepat agar pembelajaran membaca teks bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Ahmadi & Ilmiani, 2020). Penggunaan metode yang bervariasi dan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif (Parhan et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat, seperti metode qira'ah jahriyah, penggunaan media berbasis visual, dan pembelajaran kooperatif, mampu meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa sekolah dasar (Rizqi Akromil Umam & Mu'alim Wijaya, 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji upaya guru dalam mengatasi problematika membaca teks bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan kualitatif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai problematika yang dihadapi serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasinya.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan problematika membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah dan (2) mendeskripsikan upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan pembelajaran maharah qiro'ah serta menjadi referensi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam problematika membaca teks bahasa Arab serta upaya guru dalam mengatasinya pada siswa kelas VI MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Pendekatan kualitatif

dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara alami melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Abdussamad, 2021).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan 24 siswa kelas VI MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa guru bahasa Arab merupakan pihak yang secara langsung melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan siswa kelas VI merupakan siswa yang mengalami problematika dalam membaca teks bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran maharah qir'ah di kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru bahasa Arab untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa serta upaya yang dilakukan dalam mengatasinya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan profil sekolah, data guru, data siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kusumastuti & Mustamil, 2019). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab, mengidentifikasi problematika yang dialami siswa, serta menganalisis upaya guru dalam mengatasinya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis nilai hasil belajar siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah. Secara umum, temuan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih bervariasi dan belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terlihat dari rendahnya rata-rata nilai kelas serta masih ditemukannya kesalahan pelafalan dan pemahaman teks. Temuan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan tiga fokus utama penelitian, yaitu proses pembelajaran, problematika membaca, dan upaya guru dalam mengatasinya.

Proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab dilaksanakan melalui tahapan pembukaan, penyampaian materi, latihan membaca, dan evaluasi. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi, kemudian memberikan contoh pelafalan teks, diikuti kegiatan membaca bersama dan latihan individu. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan drill (latihan berulang) dengan bantuan buku teks serta kartu mufradat. Siswa dilibatkan secara aktif melalui praktik langsung sehingga pembelajaran berlangsung secara kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan pembelajaran kualitatif yang menekankan proses alami dan interaksi langsung antara guru dan siswa (Abdussamad, 2021).

Problematika membaca teks bahasa Arab siswa

Berdasarkan hasil observasi awal dan dokumentasi nilai, kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang hanya mencapai 64,8, serta persentase ketuntasan belajar yang belum optimal. Dari 24 siswa, hanya 13 siswa (54%) yang mencapai KKM, sedangkan 11 siswa (46%) belum tuntas. Rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: keterbatasan penguasaan mufradat, kurangnya kelancaran dalam membaca teks, rendahnya pemahaman isi bacaan, metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Temuan ini sejalan

dengan pendapat yang menyatakan bahwa kesulitan dalam maharah qiro'ah pada tingkat dasar umumnya disebabkan oleh minimnya kosakata dan kurangnya latihan membaca yang terarah (Ainin, 2020).

Upaya guru bahasa Arab dalam mengatasinya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, yaitu: memberikan mufradat sebelum kegiatan membaca, menerapkan metode qiro'ah jahriyah (membaca nyaring), membaca secara bersama dan bergantian (talaqqi), memberikan latihan membaca secara berulang (drill), menggunakan media pembelajaran yang mendukung, dan menambahkan jam tambahan di luar jam sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh guru, "Sebelum siswa membaca teks, saya memberikan mufradat terlebih dahulu agar mereka lebih mudah memahami isi bacaan." Guru juga menambahkan: "Saya menggunakan metode (talaqqi) membaca bersama dan membaca bergantian supaya semua siswa aktif dan berani membaca." Pemberian mufradat sebelum membaca membantu siswa dalam mengenali kata-kata baru sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi teks. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan faktor utama dalam keterampilan membaca (Wahdah, 2020). Selain itu, metode membaca nyaring mampu melatih pelafalan, kelancaran, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Peningkatan kemampuan maharah qiro'ah siswa

Setelah diterapkannya metode pembelajaran yang lebih variatif, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Aspek	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
Rata-rata nilai	64,8	78,5
Siswa tuntas	13 siswa (54%)	20 siswa (83%)
Siswa tidak tuntas	11 siswa (46%)	4 siswa (17%)

Tabel 1. Hasil perbandingan belajar Maharah Qiro'ah

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa. Meningkatnya jumlah siswa yang tuntas menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar (Parhan et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran maharah qirā'ah pada siswa kelas VI terletak pada keterbatasan penguasaan mufradat, rendahnya kelancaran membaca, tidak memahami huruf hijaiyah serta kurangnya pemahaman terhadap isi teks. Selain itu, metode pembelajaran yang sebelumnya masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab.

Upaya guru dalam mengatasi problematika tersebut dilakukan melalui pemberian mufradat sebelum membaca, penerapan metode membaca nyaring (qiro'ah jahriyah), kegiatan membaca bersama dan bergantian, serta latihan membaca secara berkelanjutan (drill). Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta keaktifan dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada siswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan maharah qiro'ah. Dengan demikian, penggunaan strategi yang sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar efektif dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. syakir Media Press.
- Ahmadi, & Ilmiani, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Ruas Media.
- Aini, S., Yunus, M., & Aminatusshalihah, T. (2023). Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'Ah. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 33–39. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.72>
- Busiri, A. (2020). *Keterampilan Membaca (Perspektif Bahasa Arab)*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal, & Mustamin. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.279>
- Hamka, dinda lestari, R, M., & Mariah, E. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh di Kota Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 1(2), 196–205.
- Khikmah, N. (2019). Problematika Membaca Teks Arab bagi Siswa Madrasah. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.1.3666>
- Kusumastuti, A., & Mustamil, A. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO.
- Parhan, P., Abdul Jalil, M., Idrus, I., & Raup, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>
- Rizqi Akromil Umam & Mu'alim Wijaya. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Mambaul Ulum. *Jurnal Educatio*, 11(1), 56.
- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Bayu Ahyar, D., Rahmi, S., Muzaiyidah Bukhori, E., Ramadhanti Febriani, S., Khoirotun Nisa', D., Mustakim, N., & Aufa Syukron, A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suci Amalia, Enung Mariah, H. (2022). KEMAMPUAN MEMBACA MEMAHAMI TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS IX SMP IT AL-ISHLAH MAROS. *AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE*, 2(2), 120. <https://doi.org/https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i2.39804>
- Wahdah, Y. A. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab. *Alsuniyat*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24197>